

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan *Total Quality Management* dan sistem pengukuran kinerja karyawan terhadap kinerja manajerial bank umum syariah di kota Bandung. Setelah dilakukan penelitian, serta didukung dengan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *total quality management* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan sistem pengukuran kinerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sementara secara simultan, *total quality management* dan sistem pengukuran kinerja karyawan memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di bank umum syariah kota Bandung.

Selanjutnya dari hasil pengujian regresi, *total quality management* dan sistem pengukuran kinerja secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial, jadi semakin baik penerapan *total quality management* dan sistem pengukuran kinerja, maka semakin baik pula kinerja manajerial bank umum syariah di kota Bandung. Kemudian untuk menguji seberapa besar kemampuan *total quality management* dan sistem pengukuran kinerja dapat menjelaskan kinerja manajerial, maka dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 11,50% variabel kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel *total quality management* dan variabel sistem pengukuran kinerja karyawan, sedangkan sisanya yaitu 88,50% banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum digeneralisasikan pada keseluruhan populasi industri perbankan syariah di Indonesia, karena masih dalam cakupan terbatas di kota Bandung. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya.

5.3. Saran

Dari hasil simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut, baik menggunakan variabel-variabel yang sama dengan penelitian ini, maupun variabel lainnya, seperti *reward system* (sistem penghargaan), gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, kualitas pelayanan, budaya organisasi, dan lain-lain, sehingga hasil penelitiannya lebih akurat.

Selain itu, agar keakuratan dan kehandalan alat ukur dapat teruji dengan baik, maka apabila terdapat cukup waktu, sebaiknya populasi penelitiannya di perluas tidak hanya di wilayah kota Bandung.